

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURN OVER* DAN *QUICK RATIO* TERHADAP  
*RETURN ON ASSETS* PADA PT. PERKEBUNAN IV (PERSERO) MEDAN  
PERIODE 2008-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**OLEH:**

**NAMA : SUCI SYAHRANI PULUNGAN**  
**NPM : 1505100673**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 19 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

#### MEMUTUSKAN

Nama : SUCI SYAHRANI PULUNGAN  
NPM : 1505160673  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : **PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN QUICK RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. PERKEBUNAN IV (PERSERO) MEDAN PERIODE 2008-2017**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

#### TIM PENGUJI

PENGUJI I

(Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si)

PENGUJI II

(DEDEK KURNIAWAN GULTOM, SE, M.Si)

Pembimbing

(H. MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM)

#### PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E, MM, M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E, M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

**NAMA** : SUCI SYARANI PULUNGAN  
**NPM** : 1505160673  
**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN  
**KONSENTRASI** : KEUANGAN  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN QUICK RATIO TERHADAP RETURN ASSET PADA PT.PERKEBUNAN IV (PARSERO) MEDAN PERIODE 2008-2017

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

(H.MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M.)

Diketahui/ Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

## ABSTRAK

**SUCI SYAHRANI PULUNGAN. NPM. 1505160673. Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019.**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Periode 2008-2017. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan berupa laporan keuangan baik neraca maupun laporan laba rugi untuk tahun 2008 sampai tahun 2017. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*. Sementara pengujian secara parsial membuktikan variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

**Kata Kunci : *Return On Asset, Total Assets Turnover, Quick Ratio***

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Perkebunan IV (Persero) Medan Periode 2008-2017”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Teristimewa terima kasih untuk Ayahanda H. Syahmenan Pulungan dan Ibunda Hj. Wan Sri Wahyuni tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen.
8. Bapak H. Muis Fauzi Rambe S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Raihana Daulay S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti selama berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman peneliti yang ada di kelas Q Manajemen Malam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2015.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, Februari 2019

Penulis

**Suci Syahrani Pulungan**  
**NPM:1505160673**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Uraian Teori.....	9
1. <i>Return On Asset</i> .....	9
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> .....	9
b. Tujuan <i>Return On Assets</i> .....	10
c. Manfaat <i>Return On Asset</i> .....	11
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> .....	12
e. Standard Pengukuran <i>Return On Asset</i> .....	13
2. <i>Total Asset Turnover</i> .....	13
a. Pengertian <i>Total Asset Turnover</i> .....	13
b. Tujuan <i>Total Assets Turnover</i> .....	14
c. Manfaat <i>Total Asset Turnover</i> .....	15
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Total Asset Turnover</i> .....	16
e. Standart Pengukuran <i>Total Asset Turnover</i> .....	17
3. <i>Quick Ratio</i> .....	18
a. Pengertian <i>Quick Ratio</i> .....	18
b. Tujuan <i>Quick Ratio</i> .....	19
c. Manfaat <i>Quick Ratio</i> .....	19
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Quick Ratio</i> .....	20
e. Strandart Pengukuran <i>Quick Ratio</i> .....	22
B. Kerangka Konseptual.....	23
1. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> .....	23
2. Pengaruh <i>Quick Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> .....	25
3. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> dan <i>Quick Ratio</i> Secara Bersama-sama Terhadap <i>Return On Assets</i> .....	26

C. Hipotesis Penelitian.....	27
------------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Defenisi Operasional Variabel.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	32
2. Pengujian Hipotesis.....	35
3. Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	38
1. Deskripsi Data .....	38
a. Rasio Keuangan.....	38
b. <i>Return On Assets</i> .....	38
c. <i>Total Assets Turnover</i> .....	40
d. <i>Quick Ratio</i> .....	41
2. Statistik Deskriptif.....	42
3. Uji Asumsi Klasik .....	43
a. Uji Normalitas .....	44
b. Uji Multikolonieritas .....	46
c. Uji Heteroskedastisitas .....	46
4. Analisis Data .....	47
a. Regresi Linier Berganda .....	47
b. Pengujian Hipotesis .....	49
c. Koefisien Determinasi (R-square) .....	52
B. Pembahasan .....	53

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 <i>Return On Assets</i> Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017.....	2
Tabel I.2 <i>Total Assets Turnover</i> Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017.....	4
Tabel I.3 <i>Quick Ratio</i> Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017.....	5
Tabel III.1 Skedul Rencana Penelitian.....	31
Tabel IV.1 <i>Return On Assets</i> PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017.....	39
Tabel IV.2 <i>Total Assets Turnover</i> PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017.....	40
Tabel IV.3 <i>Quick Ratio</i> PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008- 2017.....	42
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel IV.5 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov.....	45
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	46
Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel IV.8 Hasil Uji Statistik t (Parsial).....	49
Tabel IV.9 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	51
Tabel IV.10 Hasil Uji Determinasi.....	53

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> ....	24
Gambar II.2 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> .....	26
Gambar II.3 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Uji t.....	36
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Uji F.....	37
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	44
Gambar IV.2 Histogram.....	44
Gambar IV.3 HasilHasil Uji Heterokedastisitas.....	47
Gambar IV.4 Kurva Uji t.....	50
Gambar IV.5 Kurva Uji t.....	51
Gambar IV.6 Kurva Uji F.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, dan sebagai manajer keuangan mengambil keputusan keuangan, ia perlu memahami kondisi keuangan yaitu salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Laba merupakan salah satu tujuan yang sangat penting yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Tujuan perusahaan didirikan yaitu untuk menghasilkan laba, jika perusahaan memperoleh laba berarti perusahaan tersebut berhasil mencapai tujuannya, (Kasmir, 2012, hal.196)

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan.

Perofitabilitas bertujuan “mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan, (Fahmi, 2016, hal 80)

Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan Apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

*Return On Asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang di punyai perusahaan setelah di sesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut, (Hanafi, 2017, hal 159)

**Tabel 1.1**  
**Return On Asset PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)**  
**Periode 2008-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Setelah Pajak (Rp)</b>	<b>Total Aktiva .(Rp)</b>	<b>Pertumbuhan Return On Asset (%)</b>
2008	802.582.039.741	4.998.048.416.679	16,05
2009	417.858.799.917	5.872.748.418.129	7,11
2010	804.279.495.996	6.778.392.669.834	11,86
2011	890.866.399.008	7.993.504.435.188	11,14
2012	697.428.997.083	9.199.385.014.952	7,58
2013	433.344.791.637	9.396.537.639.618	4,61
2014	752.363.591.531	10.093.036.227.017	7,45
2015	204.898.252.248	12.798.755.072.811	1,60
2016	555.477.584.843	13.271.283.441.306	4,18
2017	763.781021.683	13.271.539.745.351	5,76
Rata-rata	6.32.288.097.369	9.363.441.907.365	7,73

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Data Diolah)

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *retrun on assets* sebesar 7,73 %. Ditinjau dari rata-rata setiap tahunnya terdapat *return on assets* terdapat 7 tahun yang berada di bawah rata-rata yaitu tahun 2008, tahun 2012, tahun 2013, tahun 2014, tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017. Dimana pada tahun 2009 sebesar 7,11%, tahun 2012 sebesar 7,58, tahun 2013 sebesar 4,61%, tahun 2014 sebesar 7,45% tahun 2015 sebesar 1,60%, tahun 2016 sebesar 4,18% dan tahun 2017 sebesar 5,76. Hal ini menunjukkan bahwa *return on assets* mengalami penurunan selama 7 tahun. Artinya *return on assets* secara rata-rata

mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba setelah pajak namun diikuti lebih besarnya kenaikan total aktiva

Usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan aktivitas penjualan sehingga perputaran total aktiva sangat tinggi dalam satu periode. Aktiva diperlukan perusahaan, baik untuk melakukan produksi maupun membayar utang.

Dimana menurut Fahmi (2016, hal 77) “Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktifitas perusahaan, dimana pengguna aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal”. Harta kecil yang mampu menghasilkan pendapatan yang besar, menandakan bahwa manajemen profesional. Aktivitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Perputaan Total Aktiva. Di dalam perusahaan, pengelolaan yang baik terhadap aktiva adalah penting karena pengelolaan aktiva dapat dianggap sebagai suatu fungsi kekayaan yang mendasar dalam setiap perusahaan, oleh sebab itu adanya manajemen pengendalian aktiva yang baik akan membantu menciptakan perolehan laba yang tinggi. Semakin cepat perputaran total aktiva, semakin likuid kondisi keuangan dan diharapkan semakin besar keuntungan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Murhadi, (2013, hal. 60) menyatakan bahwa “*Total Asset Turn Over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan.”

*Total Asset Turn Over* (TATO) dapat menjelaskan seberapa sukses suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset nya untuk menghasilkan laba. Jika suatu

perusahaan dapat melakukan penjualan dengan menggunakan asset secara minimal maka akan menghasilkan rasio perputaran aktiva yang lebih tinggi. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat menjelaskan oprasi dengan baik karena mampu memanfaatkan asset yang dimiliki secara efisien. Rasio perputaran aktiva yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan asetnya secara tidak efisien dan optimal.

**Tabel I.2**  
**Total Asset Turn Over (TATO) pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**periode 2008-2017**

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Total Asset Turn Over (Rp)
2008	4.621.016.923.250	4.998.048.416.679	0,93
2009	4.546.126.383.401	5.872.748.418.129	0,77
2010	5.396.241.288.649	6.778.392.669.834	0,80
2011	5.536.382.794.637	7.993.504.435.188	0,69
2012	5.319.117.422.548	9.199.385.014.952	0,58
2013	5.300.148.427.320	9.396.537.639.618	0,56
2014	6.213.939.790.677	10.093.036.227.017	0,62
2015	5.070.056.235.407	12.798.755.072.811	0,40
2016	5.477.892.043.158	13.271.283.441.306	0,41
2017	5.370.238.598.576	13.271.539.745.351	0,41
Rata-rata	5.285.118.990.762	9.363.441.907.365	0,62

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Data Diolah)

Berdasarkan tabel I.2 di atas dapat di lihat bahwa rata-rata *total asset turn over* sebesar 0,62. Di tinjau dari rata-rata setiap tahunnya *total asset turn over* terdapat 5 tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2012, tahun 2013 tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017. Dimana tahun 2012 sebesar 0,58, tahun 2013 sebesar 0,56 tahun 2015 sebesar 0,40, tahun 2016 sebesar 0,41 dan tahun 2017 sebesar 0,41. Hal ini menunjukkan *total asset turn over* mengalami penurunan selama 5 tahun dan selama 4 tahun mengalami peningkatan. Artinya secara rata-rata *total asset turn over* dapat di katakan menurun hal ini terjadi karena adanya peningkatan penjualan tidak sebanding dengan besarnya peningkatan total aset.

Dalam menjalankan kegiatannya perusahaan membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasinya sehari-hari maupun untuk keperluan perkembangan perusahaan. Kebutuhan dana dalam rangka kegiatan operasionalnya sangat penting, oleh karena itu pihak manajer keuangan perusahaan berusaha menghimpun dana dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Melakukan pendanaan dengan utang, berarti berhubungan dengan yang namanya tingkat likuiditas. Rasio likuiditas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *quick ratio*. Menurut Munawir (2014, hal.74) *Quick Ratio* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk merealisasi menjadi uang kas dan menganggap bahwa piutang segera dapat di realisir sebagai uang kas, walaupun kenyataannya persediaan lebih likwid dari pada piutang.

**Tabel I.3**  
***Quick Ratio* pada PT Perkebunan Nusantara IV MEDAN**  
**Periode 2008-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Total persediaan</b>	<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Kewajiban Lancar</b>	<b>Quik Ratio (%)</b>
2008	427.276.228.546	1.252.542.117.968	1.072.044.510.923	76,98
2009	274.177.679.095	1.380.789.458.780	998.007.754.251	110,88
2010	248.753.356.118	1.494.484.549.372	1.236.685.021.804	100,73
2011	305.870.722.915	1.731.931.950.155	1.458.909.290.798	97,75
2012	440.465.539.522	1.968.867.355.310	1.601.540.455.825	95,43
2013	328.280.762.389	1.680.475.007.120	1.538.281.740.458	87,90
2014	334.669.703.900	2.092.577.404.168	1.944.773.834.397	90,39
2015	278.672.386.307	1.527.527.055.940	1.763.152.636.028	70,83
2016	321.699.381.890	2.009.640.613.045	1.720.081.492.707	98,13
2017	400.646.212.546	1.912.220.593.039	2.046.674.606.878	73,86
Rata-rata	336.051.197.235	1.705.105.610.537	1.538.015.134.569	81,25

*Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel I.3 di atas dapat di lihat bahwa rata-rata *quick ratio* sebesar 81,25%. Di tinjau dari rata-rata setiap tahunnya *quick ratio* terdapat 3

tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2008, tahun 2015 dan tahun 2017. Dimana tahun 2008 sebesar 76,98, tahun 2015 sebesar 70,83 dan tahun 2017 sebesar 73,86. Hal ini menunjukkan *quick ratio* mengalami penurunan selama 3 tahun dan 7 tahun mengalami peningkatan. Artinya secara rata-rata *quick ratio* mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh walaupun aset lancar stabil namun total persediaan mengalami peningkatan sehingga kewajiban lancar mengalami penurunan.

Apabila *Quick Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, sedangkan apabila *Quick Ratio* mengalami penurunan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan. Rasio ini merupakan alat uji yang digunakan investor atau kreditur untuk menilai apakah dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan tersebut dapat dikembalikan oleh perusahaan pada saat jatuh tempo. Jika tidak, maka investor atau kreditur tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut

*Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan data yang telah di olah bahwa *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan secara rata-rata mengalami penurunan. Hal ini disebabkan walaupun ada peningkatan laba setelah pajak namun di ikuti lebih besar paningkatan total aktiva. selanjutnya *total assets turnover* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan stabil. Hal ini di sebabkan oleh adanya peningkatan penjualan dan diikuti oleh lebih besarnya kenaikan total aktiva. *Quick ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami

kenaikan. Hal ini walaupun aset lancar stabil namun total persediaan mengalami peningkatan sehingga kewajiban lancar mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul tentang “**Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Quick Ratio* (QR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Perkebunan IV (Persero) Medan Periode 2008-2017”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Secara rata-rata *Return On Asset* mengalami penurunan.
2. Secara rata-rata *Total Assets Turnover* mengalami penurunan.
3. Kewajiban mengalami penurunan yang mengakibatkan kenaikan *Quick Ratio*.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada *Total Asset Turn Over* dan *Quick Ratio* yang menjadi variabel independen dan *Return On Assets* sebagai variabel dependen.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Returnk On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan ?
- b. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Returnk On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan ?

- c. Apakah *Total Asset Turn Over* dan *Quick Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Returnk On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hal tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Returnk On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Returnk On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Quick Ratio* secara bersama-sama terhadap *Returnk On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dalam mengelola laba dan modal kerja perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan
- b. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.
- c. Manfaat bagi penulis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai manajemen

keuangan khususnya pada *Total Asset Turn Over*, *Quick Ratio* dan *Return On Asset*.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. *Return On Asset*

###### a. Pengertian *Return On Asset*

*Return On Asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Murhadi (2013, hal 64) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

Menurut Rambe dkk (2015, hal. 55) “*Return On Total Assets*.

Perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, atau *Return On Investmen (ROI)*”.

Menurut Fahmi (2016, hal. 82) menyatakan bahwa : Rasio *Return On Invesment (ROI)* atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets (ROA)*. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2011, hal 148) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *Return On asset (ROA)*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata

lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

#### **b. Tujuan *Return On Asset***

Informasi tentang *Return On Assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau ketertarikan dengan perusahaan termasuk para investor dan pemegang saham.

Menurut Kasmir (2012, hal. 197), tujuan perusahaan menggunakan rasio

*Return On Assets* (ROA) adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Hery (2014, hal. 192) menyatakan bahwa tujuan dan

manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur margin laba opersional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

**c. Manfaat *Return On Assets***

Menurut Kasmir (2012, hal. 198) manfaat yang diperoleh perusahaan

dalam menggunakan rasio profitabilitas :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Hery (2014, hal. 192) menyatakan bahwa tujuan dan

manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur margin laba opersional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki manfaat, untuk mengukur seberapa besar laba yang akan di peroleh perusahaan.

**d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset***

*Return on Assets* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Riyanto (2010, hal. 37) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

- 1) *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
- 2) Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2014, hal. 89), besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) salah satunya profit margin. Yaitu pendapatan operasi bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan selanjutnya tingkat perputaran aktiva usaha dengan melihat kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode.

#### **e. Standard Pengukuran *Return On Asset***

*Return On Asset* menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut Murhadi (2013, hal. 64) *Return On Assets* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{total assets}}$$

Sedangkan menurut Fahmi (2016, hal. 822) *Return On Investment* (ROI) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after taxes (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

## 2. *Total Asset Turnover*

### a. *Pengertian Total Asset Turnover*

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang di peroleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio aktivitas juga di gunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau justru sebaliknya.

Perputaran aset menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau meningkatkan laba. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui rasio aktivitas perusahaan adalah dengan mengukur *Total Asset Turnover* (TATO).

Menurut Murhadi, (2013, hal. 60) menyatakan bahwa “*Total Asset Turn Over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan.”. Sedangkan menurut Menurut Rambe dkk (2015, hal. 54) “ Perputaran aktiva adalah mengukur perputaran semua aktiva perusahaan, yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva”

Menurut Brigham & Houston (2011, hal. 139) “*Total Asset Turnover* rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan *total asset*”.

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa *Total Asset Turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva (aktiva tetap ditambah aktiva lancar). Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan lain-lain. Sedangkan aktiva lancar terdiri dari kas, piutang, dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun.

#### **b. Tujuan *Total Assets Turnover***

Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu di dalam menjalankan operasinya. Untuk itu di butuhkan rasio aktivitas

Menurut Kasmir (2012, hal 173) tujuan rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

- 1) untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang di tanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode
- 2) untuk menghitung berapa hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat di tagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam modal kerja berputar dalam suatu periode atau berapa penyalang yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*)
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) untuk mengukur semua pengguna aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut Herry (2018, hal. 178) tujuan dan manfaat dari *Total Assets Turnover* adalah :

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
- 2) Untuk menghitung lamanya rata – rata penagihan piutang usaha

- 3) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan
- 5) Untuk menghitung lamanya rata – rata persediaan tersimpan
- 6) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan dari rasio aktivitas adalah untuk mengukur berapa kali dari setiap kekayaan perusahaan berputar jika di lihat dari jumlah penjualan perusahaan.

**c. Manfaat *Total Asset Turnover***

Perusahaan dalam operasinya tidak terlepas dengan aktivitasnya dalam mengolah keuangan, untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan dana yang dikeluarkan setiap periodenya, untuk itu dibutuhkan rasio aktivitas.

Menurut Kasmir (2012, hal. 174) manfaat rasio aktivitas sebagai berikut:

- 1) Dalam bidang piutang: a) Manajemen dapat mengetahui seberapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode; b) Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat di tagih;
- 2) Dalam bidang sediaan, manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran resiko bebrapa periode yang lalu;
- 3) Dalam modal kerja dan penjualan, manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu priode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat di capai oleh setiap modal kerja yang digunakan;
- 4) Dalam bidang aktiva dan penjualan; a) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode; b) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam satu periode tertentu.

Menurut Herry (2016, hal. 178) tujuan dan manfaat dari *Total*

*Assets Turnover* adalah :

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
- 2) Untuk menghitung lamanya rata – rata penagihan piutang usaha
- 3) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan
- 5) Untuk menghitung lamanya rata – rata persediaan tersimpan
- 6) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa manfaat dan tujuan perputaran total aktiva adalah bagaimana efektivitas perusahaan perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.

#### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover***

Dalam melakukan aktivitas suatu perusahaan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* (TATO) yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil.

Menurut Jumingan (2014, hal. 20), faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* sebagai berikut: “

- 1) *Sales* (Penjualan);
- 2) Total Aktiva yang terdiri dari:
  - a) Aktiva Lancar: kas, surat berharga, wesel tagih, piutang dagang, persediaan barang dagang, biaya yang di bayar di muka;
  - b) Aktiva tetap: tanah, bangunan, akumulasi penyusutan, dan mesin”

Sedangkan menurut Munawir (2012, hal. 88) faktor – faktor yang mempengaruhi *Total assets Turnover* yaitu aktiva dan penjualan (*sales*).

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor *Total Asset Turnover* adalah menunjukkan tingkat efesiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* (TATO)

berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan di dalam menghasilkan penjualan.

**e. Standart Pengukuran *Total Asset Turnover***

*Total Asset Turnover* (TATO) merupakan salah satu indikator rasio aktivitas. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Ini menunjukkan perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk investasi sebesar total aktiva. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Hanafi dan Halim (2017, hal. 81) menyatakan *Total Asset*

*Turnover* dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$\textit{Total Asset Turnover} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Total Aktiva}}$$

Menurut Muhardi (2013, hal. 60) mengukur perputaran total

assetperusahaan sebagai berikut :

$$\textit{Total Asset Turnover} = \frac{\textit{Net Sale}}{\textit{Total Assets}}$$

*Total Asset Turnover* penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, terlebih lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva.

**3. *Quick Ratio***

**a. Pengertian *Quick Ratio***

*Quick Ratio* merupakan bagian dari rasio likuiditas. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan

Menurut Jumingan (2017, hal. 126), menyatakan bahwa :

*Quick Ratio* dihitung dengan membandingkan kas dan quick assets di satu pihak dengan utang jangka pendek di lain pihak. Quick assets ini terdiri atas piutang dan surat-surat berharga yang dapat direalisasi menjadi uang dalam waktu relatif pendek. Persediaan tidak ikut diperhitungkan karena dipandang memerlukan waktu relatif lebih lama untuk direalisasi menjadi uang, dan tidak ada kepastian apakah persediaan bisa terjual atau tidak.

Menurut Munawir (2014, hal.74) menyatakan bahwa :  
*Quick Ratio* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk merealisasi menjadi uang kas dan menganggap bahwa piutang segera dapat di realisir sebagai uang kas, walaupun kenyataannya persediaan lebih likwid dari pada piutang.

Sedangkan menurut Rambe dkk (2015, hal. 50) “*Quick Ratio* atau *acid test rati*. Ratio ini dihitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar dengan membagi sisanya dengan hutang lancar”.

Rasio ini merupakan alat uji yang digunakan investor atau kreditur untuk menilai apakah dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan tersebut dapat dikembalikan oleh perusahaan pada saat jatuh tempo. Jika tidak, maka investor atau kreditur tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

Dari beberapa defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* merupakan alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dengan mengurangi persediaan yang dianggap kurang likuid dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

#### **b. Tujuan *Quick Ratio***

Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu di dalam menjalankan operasinya. untuk itu di butuhkan rasio likuiditas.

Menurut Jumingan (2017, hal. 122) menyatakan bahwa rasio likuiditas bertujuan menguji kecukupan dana, *solvency* perusahaan,

kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera harus di penuhi.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2011, hal. 135) menyatakan bahwa rasio likuiditas, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

### c. Manfaat *Quick Ratio*

Menurut Hery (2015, hal. 178) menyatakan bahwa ada beberapa tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya)

Menurut Kasmir (2012, hal.132) menyatakan bahwa ada beberapa tujuan dan manfaat dari hasil rasio likuiditas antara lain:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada diaktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas pada saat ini.

Untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan di masa yang akan datang dapat menggunakan rasio likuiditas, selain itu dengan menggunakan rasio likuiditas investor atau kreditur akan mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Kemudian sebagai alat ukur bagi manajemen dalam memperbaiki kinerjanya untuk periode yang akan datang.

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi *Quick Ratio***

Menurut Kasmir (2012, hal.179), faktor-faktor yang perlu diperhatikan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- 1) Besarnya investasi pada harga tetap dibandingkan dengan seluruh dana jangka panjang Pemakaian dana untuk pembelian harta tetap adalah salah satu sebab dari keadaan tidak likuid.
- 2) Volume kegiatan perusahaan Peningkatan volume kegiatan perusahaan akan menambah kebutuhan dana untuk membiayai harta lancar.
- 3) Pengendalian harta lancar Apabila pengendalian kurang baik terhadap besarnya investasi dalam persediaan dan piutang menyebabkan adanya investasi yang melebihi dari pada yang seharusnya.

Menurut Jumingan (2011, hal. 69) sebelum mengambil kesimpulan final dari analisis *Quick Ratio*, perlu mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Sifat umum atau tipe perusahaan  
Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa (public utility) relatif rendah karena investasi dalam persediaan dan piutang pencairannya menjadikan relatif cepat. Berbeda dengan perusahaan industri, investasi dalam aktiva lancar cukup besar dengan tingkat perputaran persediaan dan piutang yang relatif lebih rendah. Perusahaan industri memerlukan modal kerja yang cukup besar untuk melakukan investasi dalam bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.
- 2) Waktu produksi

Makin panjang waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang atau untuk memperoleh barang makin besar kebutuhan akan modal kerja. Modal kerja bervariasi tergantung pada volume pembelian dan harga beli per unit dari barang yang dijual.

- 3) Syarat pembelian dan penjualan  
Syarat kredit pembelian barang dagangan atau bahan baku akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja. Syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan, sebaliknya bila pembayaran harus dilakukan segera setelah barang diterima maka kebutuhan uang kas untuk membelanjai volume perdagangan menjadi lebih besar.
- 4) Tingkat perputaran persediaan  
Semakin sering persediaan diganti (dibeli dan dijual kembali) maka kebutuhan modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan (barang) akan semakin rendah. Untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi diperlukan perencanaan dan pengawasan persediaan yang efisien.
- 5) Tingkat perputaran piutang  
Kebutuhan modal kerja juga tergantung pada periode waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi kas. Apabila piutang terkumpul dalam waktu pendek berarti kebutuhan akan modal kerja semakin rendah.
- 6) Pengaruh konjungtur (*business cycle*)  
Pada periode makmur (*prosperity*) aktivitas perusahaan meningkat dan perusahaan cenderung membeli barang lebih banyak memanfaatkan harga yang masih rendah. Ini berarti perusahaan memperbesar tingkat persediaan dan kebutuhan modal kerja juga lebih banyak. Sebaliknya pada periode depresi volume perdagangan menurun, perusahaan cepat-cepat berusaha menjual barangnya dan menarik piutangnya.
- 7) Pengaruh musim  
Perusahaan yang dipengaruhi oleh musim membutuhkan jumlah maksimum modal kerja untuk periode yang relatif pendek. Modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan barang berangsur-angsur meningkat dalam bulan-bulan menjelang puncak penjualan.
- 8) *Credit rating* dari perusahaan  
Jumlah modal kerja, dalam bentuk kas termasuk surat-surat berharga, yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai operasinya tergantung pada kebijaksanaan penyediaan uang kas. Penyediaan uang kas ini tergantung pada *credit rating* dari perusahaan (kemampuan meminjam uang dalam jangka pendek), perputaran persediaan dan piutang, dan kesempatan mendapatkan potongan harga dalam pembelian.

Maka dapat disimpulkan *quick ratio* dipengaruhi oleh jenis perusahaan, waktu produksi, syarat kredit, dan tingkat perputaran

persediaan. Dimana perlu pengawasan yang efektif dan kebijaksanaan yang tepat untuk mencapai quick ratio yang maksimal.

**e. Standart Pengukuran *Quick Ratio***

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Tetapi pada rasio ini tidak seluruh aktiva lancar turut diperhitungkan, yaitu dengan menyisihkan persediaan barang terlebih dahulu kemudian diperbandingkan dengan total hutang lancar.

Menurut Brigham dan Houston (2011, hal.135) menyatakan bahwa rumus untuk mencari Quick Ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

*Quick Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Sedangkan menurut Murhadi (2013, hal.57) untuk mengukur

*Quick Ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Current Assets} - (\text{Inventori} + \text{Prepayments})}{\text{Current Liabilities}}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* adalah perbandingan dari aset lancar dikurang dengan persediaan terhadap utang lancar, dimana semakin besar persentase QR maka semakin baik bagi perusahaan. Hal ini berarti perusahaan telah membayar hutangnya dengan baik.

**B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan

secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, rasio keuangan perusahaan yang sesuai sebagai proyeksi dari kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets*. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu *Total Assets Turn Over* dan *Quick Ratio*, maka perlu di analisis masing-masing pengaruh variabel independen terhadap dependen.

### **1. Pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap *Return On Assets***

Penelitian ini di temukan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap *return on assets*. Hal ini apabila perputaran total aktiva mengalami peningkatan maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dimana dengan perputaran aktiva yang cepat maka menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Bila *Total Assets Turnover* meningkat artinya penjualan perusahaan mengalami peningkatan, dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan jumlah laba yang di peroleh perusahaan. Dimana dengan meningkatnya laba maka akan diikuti oleh peningkatan *return on assets*. Dan sebaliknya apabila TATO menurun penjualan perusahaan mengalami penurunan, dengan menurunnya penjualan maka akan menurunkan jumlah laba yang di peroleh perusahaan. Dengan menurunnya jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan maka ROA akan menurun.

Menurut Brigham & Houston (2010, hal. 139) “*Total Asset Turnover* rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan *total asset*”.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriyani, Fery dan Yenfi (2017) dan Supardi (2016) yang menyimpulkan bahwa variabel TATO berpengaruh positif terhadap variabel ROA. Sedangkan menurut Nahdi (2013) dan Sanjaya (2015) menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh terhadap ROA.



**Gambar II.1**

**Pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap *Return On Assets***

**2. Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return On Assets***

Penelitian ini menemukan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*. Hal ini karena *quick ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan didalam membayar utang lancarnya jika di lihat dari aktiva lancar di kurangi persediaan perusahaan. Dengan nilai QR yang tinggi maka perusahaan akan mampu membayar utang jangka pendeknya artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi. menunjukkan bahwa apabila merupakan rasio untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya atau utang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya dan berdampak positif pada aktiva laba perusahaan.

QR naik mengindikasikan kemampuan perusahaan yang meningkat dalam membayar utang lancar. Tetapi dengan meningkatnya QR akan

menunjukkan dana yang tidak efektif sehingga dana tersebut tidak dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya ROA juga tidak bisa meningkat dan sebaliknya dengan menurunnya QR akan menunjukkan dana yang efektif sehingga dana tersebut dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya ROA juga bisa meningkat.

Menurut Munawir (2014, hal.74) menyatakan bahwa : *Quick Ratio* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk merealisasikan menjadi uang kas dan menganggap bahwa piutang segera dapat di realisir sebagai uang kas, walaupun kenyataannya persediaan lebih likwid dari pada piutang.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Purba (2017), Adare (2015) dan Rachmalia (2013) yang menyimpulkan bahwa variabel (*Quick Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap variabel (*Return On Assets*). Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afrizal (2017) menyimpulkan bahwa variabel *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets*.



**Gambar II.2 Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return On Assets***

### **3. Pengaruh *Total Assets Turn Over* Dan *Quick Ratio* Secara Bersama-sama Terhadap *Return On Assets***

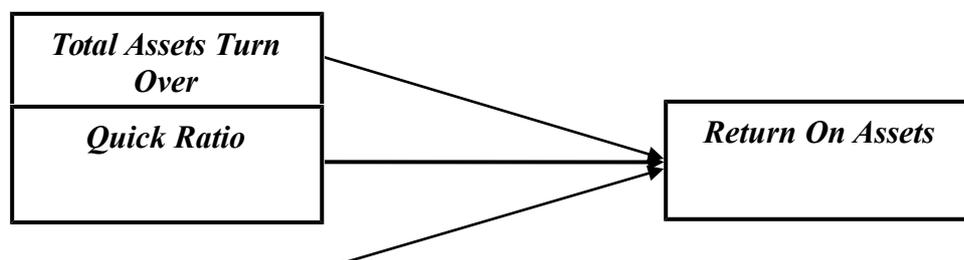
*Total Assets Turn Over* yaitu mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Bila *Total Assets Turnover* meningkat artinya penjualan perusahaan mengalami peningkatan, dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan jumlah laba yang di

peroleh perusahaan. Dimana dengan meningkatnya laba maka akan diikuti oleh peningkatan *return on assets*. Dan sebaliknya apabila TATO menurun penjualan perusahaan mengalami penurunan, dengan menurunnya penjualan maka akan menurunkan jumlah laba yang di peroleh perusahaan. Dengan menurunnya jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan maka ROA akan menurun.

*Quick Ratio* merupakan alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dengan mengurangi persediaan yang dianggap kurang likuid dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. QR naik mengindikasikan kemampuan perusahaan yang meningkat dalam membayar utang lancar. Tetapi dengan meningkatnya QR akan menunjukkan dana yang tidak efaektif sehingga dana tersebut tidak dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya ROA juga tidak bisa meningkat dan sebaliknya dengan menurunnya QR akan menunjukkan dana yang efektif sehingga dana tersebut dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya ROA juga bisa meningkat

Rasio ini diduga dapat mempengaruhi *return on assets* karena semakin sedikit hutang dan meningkatnya *Total Assets Turn Over* perusahaan maka profitabilitas (*ROA*) akan meningkat. Dan sebaliknya, semakin banyak hutang dan semakin sedikitnya *Total Assets Turn Over* maka profitabilitas (*ROA*) akan menurun. Maka dapat diduga bahwa *Total Assets Turnover* dan *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut :



### Gambar II.3 Kerangka Konseptual

#### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian, Juliandi (2014, hal. 44).

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Returnk On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
2. Ada pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Returnk On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
3. Ada pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Quick Ratio* secara bersama-sama terhadap *Returnk On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif.

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal 86) Pendekatan assosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset*

### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variable yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variable independent (bebas) dan variable dependent (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. *Return On Assets* merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut Murhadi (2013, hal. 64) *Return On Assets* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{total assets}}$$

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. *Total Assets Turn Over*

*Total Assets Turn Over* yaitu mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode. Merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva telah digunakan didalam kegiatan oprasi berupa dalam satu periode tertentu.

Menurut Muhardi (2013, hal. 60) mengukur perputaran total assetperusahaan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sale}}{\text{Total Assets}}$$

### b. *Quick Ratio*

*Quick Ratio* merupakan alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dengan mengurangi persediaan yang dianggap kurang likuid dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Sedangkan menurut Murhadi (2013, hal.57) untuk mengukur

*Quick Ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Current Assets} - (\text{Inventori} + \text{Prepayments})}{\text{Current Liabilities}}$$

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan., data diambil dari laporan keuangan per tahun periode 2008 sampai dengan 2017.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan November 2018 sampai Mei 2019. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel III. 1**  
**Skedul Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		November 2018				Desember 2018				Januari 2018				February 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Riset awal		■																		
3	Pembuatan proposal			■	■	■	■														
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■											
5	Seminar Proposal									■											
6	Riset										■										
7	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■						
8	Bimbingan Sekripsi													■	■	■	■				
9	Sidang Meja Hijau																			■	

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka- angka bukan berbentuk kalimat, seperti laporan keuangan yaitu laba rugi dan neraca PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Periode 2008 s/d 2017

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan berupa laporan keuangan baik laporan neraca maupun laporan laba rugi untuk tahun 2008 sampai tahun 2017.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu studi dokumentasi. Penulis mengumpulkan data dengan cara melihat / menilai laporan keuangan untuk mengetahui *Total Assets Turn Over* dan *Quick Ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

### F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan mengambil suatu keputusan di dalam pemecahan masalah dan data-data yang diperoleh dan di analisis melalui teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat di tarik kesimpulan dan diuji secara teratur, apakah suatu hipotesis dapat diterima atau di tolak.

Berikut ini alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Azuar Juliandi (2015: hal. 153) “Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas”. Untuk mengetahui hubungan variabel Independent terhadap variabel dependent digunakan regresi linier berganda rdengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

(Juliandi , dkk, 2015 hal 157)

Keterangan:

$Y = \hat{Y}$  Return On Asset

$\alpha = \hat{\alpha}$  Konstanta

$\beta = \hat{\beta}$  Koefisien regresi

$X_1 = \hat{X}_1$  Total Assets Turn Over

$X_2 = \hat{X}_2$  Quick Ratio

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal 160) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat Apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic Kolmogorov-smirnov (K-S). dengan asumsi, bila nilai signifikan  $< 0.05$  berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikan  $> 0.05$  berarti distribusi data normal. Uji Kolmogrov-smirnov, uji ini bertujuan supaya penelitian ini dapat mengetahui normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya, dapat ditunjukkan bahwa:

$H_0 = \hat{c}$  Data residual berdistribusi normal

$H_a = \hat{c}$  Data residual tidak berdistribusi normal

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 161), Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

Pendeteksian terhadap Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor/VIF* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Bila  $VIF > 5$  maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.
- b) Bila  $VIF < 5$  maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 161), Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, dan jika varians berbeda disebut *heterokedastisitas*. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui Apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan untuk uji t Sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2016, hal. 184)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

$H_0$  :  $rs = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas

(X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a$  :  $rs \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X)

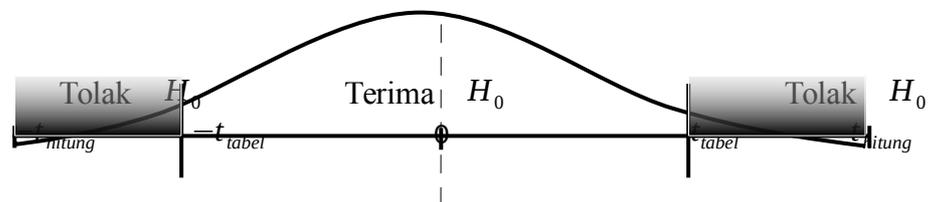
dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $ds = n - k$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

$$t_{hitung} \geq t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} \leq -t_{tabel}$$



**Gambar III.1**  
**Kriteria Pengujian Uji t**

**b. Uji F (Simultan)**

Uji F ataupun uji signifikansi serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui Apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah

Sebagai berikut:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

Sugiyono (2016, hal.240 )

Keterangan:

$F_h$  = Nilai f hitung

$r^2$  = Koefisien korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel Independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

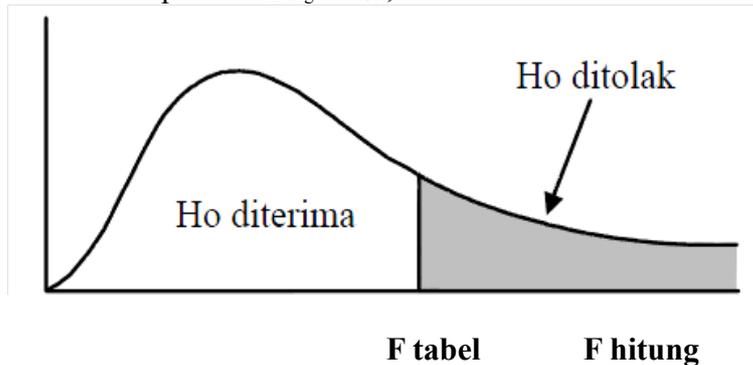
$H_0: r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0: r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 5\%$



**Gambar III.2**  
**Kriteria Pengujian Uji F**

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah Sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100$$

Sugiyono (2016, hal. 245)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

###### a. Rasio Keuangan

Penilaian kinerja keuangan perusahaan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan terhadap laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan sebagai sumber informasi, akan lebih bermanfaat misalnya dengan membandingkan suatu periode dengan periode yang lain. Salah satu cara pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya.

Berikut adalah data penelitian berupa data tabulasi dari *Return On Asset*, *Total Assets Turnover* dan *Quick Ratio* yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan yang akan diolah menggunakan SPSS v.24.

###### b. *Return On Assets*

*Return On Asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari

modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Murhadi (2013, hal 64) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

Berikut ini adalah data *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017.

**Tabel IV.1**  
***Return On Asset* PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)**  
**Periode 2008-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Setelah Pajak (Rp)</b>	<b>Total Aktiva (Rp)</b>	<b>Pertumbuhan <i>Return On Asset</i> (%)</b>
2008	802.582.039.741	4.998.048.416.679	16,05
2009	417.858.799.917	5.872.748.418.129	7,11
2010	804.279.495.996	6.778.392.669.834	11,86
2011	890.866.399.008	7.993.504.435.188	11,14
2012	697.428.997.083	9.199.385.014.952	7,58
2013	433.344.791.637	9.396.537.639.618	4,61
2014	752.363.591.531	10.093.036.227.017	7,45
2015	204.898.252.248	12.798.755.072.811	1,60
2016	555.477.584.843	13.271.283.441.306	4,18
2017	763.781021.683	13.271.539.745.351	5,76
Rata-rata	6.32.288.097.369	9.363.441.907.365	7,73

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Data Diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *retrun on assets* sebesar 7,73 %. Ditinjau dari rata-rata setiap tahunnya terdapat *return on assets* terdapat 7 tahun yang berada di bawah rata-rata yaitu tahun 2008, tahun 2012, tahun 2013, tahun 2014, tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017. Dimana pada tahun 2009 sebesar 7,11%, tahun 2012 sebesar 7,58, tahun 2013 sebesar 4,61%, tahun 2014 sebesar 7,45% tahun 2015 sebesar 1,60%, tahun 2016 sebesar 4,18%

dan tahun 2017 sebesar 5,76. Hal ini menunjukkan bahwa *return on assets* mengalami penurunan selama 7 tahun. Artinya *return on assets* secara rata-rata mengalami penurunan. Hal ini di sebabkan oleh meningkatnya laba setelah pajak namun diikuti lebih besarnya kenaikan total aktiva.

### c. *Total Assets Turnover*

*Total Asset Turn Over* (TATO) dapat menjelaskan seberapa sukses suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset nya untuk menghasilkan laba. Jika suatu perusahaan dapat melakukan penjualan dengan menggunakan aset secara minimal maka akan menghasilkan rasio perputaran aktiva yang lebih tinggi. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat menjelaskan oprasi dengan baik karena mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisien. Rasio perputaran aktiva yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan asetnya secara tidak efisien dan optimal.

Berikut ini adalah data *Total Assets Turnover* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017.

**Tabel IV.2**  
***Total Asset Turn Over (TATO) pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2008-2017***

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan Bersih (Rp)</b>	<b>Total Aset (Rp)</b>	<b>Total Asset Turn Over (Rp)</b>
2008	4.621.016.923.250	4.998.048.416.679	0,93
2009	4.546.126.383.401	5.872.748.418.129	0,77
2010	5.396.241.288.649	6.778.392.669.834	0,80
2011	5.536.382.794.637	7.993.504.435.188	0,69
2012	5.319.117.422.548	9.199.385.014.952	0,58
2013	5.300.148.427.320	9.396.537.639.618	0,56
2014	6.213.939.790.677	10.093.036.227.017	0,62
2015	5.070.056.235.407	12.798.755.072.811	0,40
2016	5.477.892.043.158	13.271.283.441.306	0,41
2017	5.370.238.598.576	13.271.539.745.351	0,41
Rata-rata	5.285.118.990.762	9.363.441.907.365	0,62

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Data Diolah)

Berdasarkan tabel VI.2 di atas dapat di lihat bahwa rata-rata *total asset turn over* sebesar 0,62. Di tinjau dari rata-rata setiap tahunnya *total asset turn over* terdapat 5 tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2012, tahun 2013 tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017. Dimana tahun 2012 sebesar 0,58, tahun 2013 sebesar 0,56 tahun 2015 sebesar 0,40, tahun 2016 sebesar 0,41 dan tahun 2017 sebesar 0,41. Hal ini menunjukkan *total asset turn over* mengalami penurunan selama 5 tahun dan selama 4 tahun mengalami peningkatan. Artinya secara rata-rata *total asset turn over* dapat di katakan menurun hal ini terjadi karena adanya peningkatan penjualan tidak sebanding dengan besarnya peningkatan total aset.

**d. *Quick Ratio***

*Quick Ratio* merupakan bagian dari rasio likuiditas. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan

Menurut Jumingan (2017, hal. 126), menyatakan bahwa *Quick Ratio* dihitung dengan membandingkan kas dan quick assets di satu pihak dengan utang jangka pendek di lain pihak. Quick assets ini terdiri atas piutang dan surat-surat berharga yang dapat direalisasi menjadi uang dalam waktu relatif pendek. Persediaan tidak ikut diperhitungkan karena dipandang memerlukan waktu relatif lebih lama untuk direalisasi menjadi uang, dan tidak ada kepastian apakah persediaan bisa terjual atau tidak.

Berikut ini adalah data *Quick Ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017.

**Tabel IV.3**  
**Quick Ratio pada PT Perkebunan Nusantara IV MEDAN**  
**Periode 2008-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Total persediaan</b>	<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Kewajiban Lancar</b>	<b>Quik Ratio (%)</b>
2008	427.276.228.546	1.252.542.117.968	1.072.044.510.923	76,98
2009	274.177.679.095	1.380.789.458.780	998.007.754.251	110,88
2010	248.753.356.118	1.494.484.549.372	1.236.685.021.804	100,73
2011	305.870.722.915	1.731.931.950.155	1.458.909.290.798	97,75
2012	440.465.539.522	1.968.867.355.310	1.601.540.455.825	95,43
2013	328.280.762.389	1.680.475.007.120	1.538.281.740.458	87,90
2014	334.669.703.900	2.092.577.404.168	1.944.773.834.397	90,39
2015	278.672.386.307	1.527.527.055.940	1.763.152.636.028	70,83
2016	321.699.381.890	2.009.640.613.045	1.720.081.492.707	98,13
2017	400.646.212.546	1.912.220.593.039	2.046.674.606.878	73,86
Rata-rata	336.051.197.235	1.705.105.610.537	1.538.015.134.569	81,25

*Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat di lihat bahwa rata-rata *quick ratio* sebesar 81,25%. Di tinjau dari rata-rata setiap tahunnya *quick ratio* terdapat 3 tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2008, tahun 2015 dan tahun 2017. Dimana tahun 2008 sebesar 76,98, tahun 2015 sebesar 70,83 dan tahun 2017 sebesar 73,86. Hal ini menunjukkan *quick ratio* mengalami penurunan selama 3 tahun dan 7 tahun mengalami peningkatan. Artinya secara rata-rata *quick ratio* mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh walaupun aset lancar stabil namun total persediaan mengalami peningkatan sehingga kewajiban lancar mengalami penurunan.

## **2. Statistik Deskriptif**

Berikut ini data penelitian berupa data tabulasi *Return On Asset*, *Total Assets Turnover* dan *Quick Ratio* yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan yang akan diolah menggunakan SPSS v. 24.00.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error
TATO	10	,53	,40	,93	,6170	,05750
QR	10	40,05	70,83	110,88	90,2880	4,09335
ROA	10	14,45	1,60	16,05	7,7340	1,34242
Valid N (listwise)	10					

Sumber : Data diolah SPSS Versi 24.0

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai rata-rata *Return On Asset* sebesar 7.7340 dan jumlah data adalah 10. Nilai tertinggi *Return On Asset* sebesar 16,05 dan nilai terendah sebesar 1.,60
- b. Nilai rata-rata *Total Assets Turnover* sebesar 0,6170 dan jumlah data adalah 10. Nilai tertinggi *Total Assets Turnover* sebesar 0,93 dan nilai terendah sebesar 0,40
- c. Nilai rata-rata *Quik Ratio* sebesar 4,09335 dan jumlah data adalah 10. Nilai tertinggi *Quik Ratio* sebesar 90,2880 dan nilai terendah sebesar 70,83.

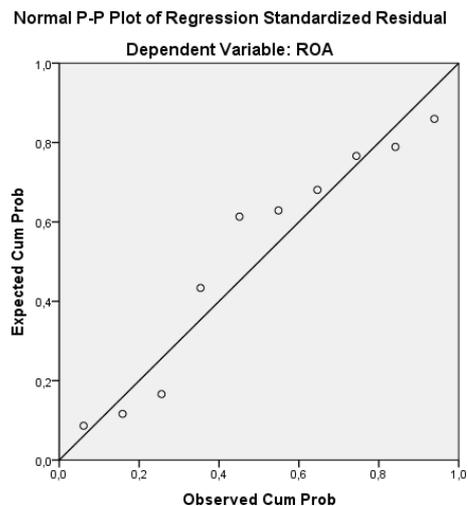
### 3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.

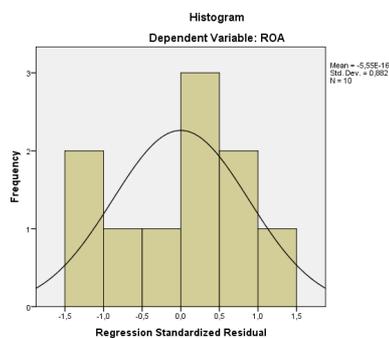
**Gambar IV.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar IV.2 Histogram**



Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan gambar IV.2 diatas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu *Asymp, Sig.* lebih kecil dari 0,05 (*Asymp, Sig.* < 0,05 adalah tidak normal).

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Kolmogrov-smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,81815226
Most Extreme Differences	Absolute	,228
	Positive	,164
	Negative	-,228
Test Statistic		,228
Asymp. Sig. (2-tailed)		,151 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel TATO, QR dan ROA telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu  $0,228 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,121. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,665	4,888		-,136	,896		
	TATO	22,184	4,032	,950	5,502	,001	,878	1,138
	QR	-,059	,057	-,179	-1,034	,335	,878	1,138

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

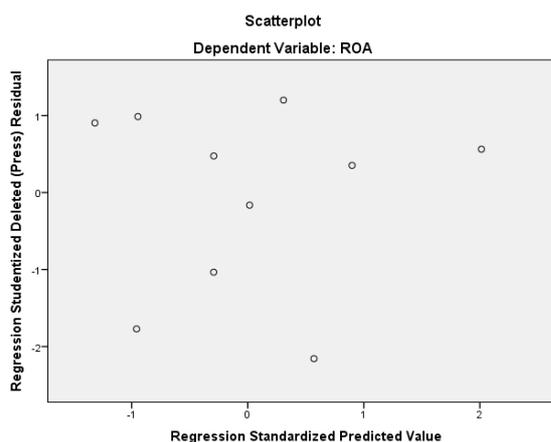
Dari tabel VI.3 dapat dilihat bahwa variabel *Total Assets Turnover* memiliki nilai tolerance sebesar  $0.878 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.138 < 5$ . Variabel *Quick Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar  $0.878 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.138 < 5$ . Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 5$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut

heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).

**Gambar IV.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Berdasarkan gambar IV.3 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4. Analisis Data

##### a. Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu *total assets turnover*, *quick ratio* dan satu variabel dependen yaitu *return on asset*.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,665	4,888		-,136	,896
	TATO	22,184	4,032	,950	5,502	,001
	QR	-,059	,057	-,179	-1,034	,335

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel IV.9 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Konstanta = -0,665
- 2) *Total Assets Turnover* = 22,184
- 3) *Quick Ratio* = -0,059

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -0,665 + 22,184_1 - 0,059_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

- 1) Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar -0,665 dengan tanda negatif. menunjukkan bahwa jika independen yaitu *Total Assets Turnover* (X1) dan *Quick Ratio* (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *Return On Asset* (Y) adalah sebesar -0,665.
- 2) *Total Assets Turnover* mempunyai koefisien regresi sebesar 22,184. menyatakan bahwa apabila *Total Asets Turnover* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Return On Asset* akan meningkat sebesar 22,184. Namun sebaliknya, jika *Total Assets Turnover* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien

variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan *Return On Asset* sebesar 22,184.

- 3) *Quick Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar -0,059. menyatakan bahwa apabila *Quick Ratio* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Return On Asset* akan berkurang sebesar 0,059. Namun sebaliknya, jika *Quick Ratio* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar 0,059

## b. Pengujian Hipotesis

### 1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.665	4,888		-,136	,896
	TATO	22,184	4,032	,950	5,502	,001
	QR	-,059	,057	-,179	-1,034	,335

a. Dependent Variable: ROA

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah SPSS versi 17.0

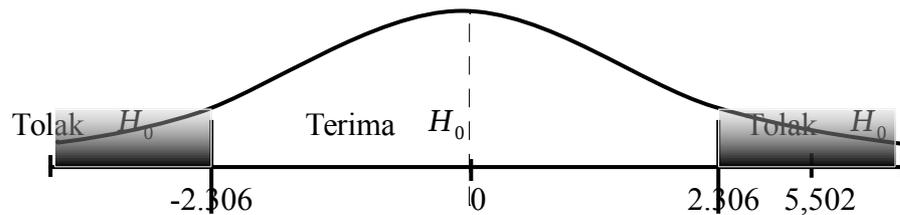
Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a) Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak

terhadap *Return On Asset*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 10 - 2 = 8$  adalah 2.306.  $t_{hitung} = 5,502$  dan  $t_{tabel} = 2.306$

**Gambar IV.4**  
**Kurva Uji t**



$H_0$  diterima jika :  $-2.306 \leq t_{hitung} \leq 2.306$  pada  $\alpha = 5\%$

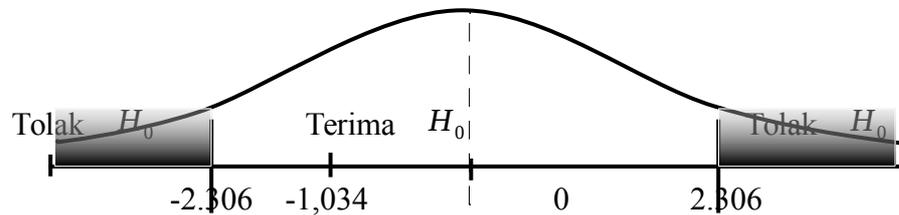
$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.306$ , atau  $-t_{hitung} < -2.306$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah 5,502 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.306. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Total Assets Turnover* sebesar  $0.001 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *total assets turnover* terhadap *return on asset*.

#### **b) Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset***

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Quick Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 10 - 2 = 8$  adalah 2.306.  $t_{hitung} = -1,034$  dan  $t_{tabel} = 2.306$

**Gambar IV.5**  
**Kurva Uji t**



$H_0$  diterima jika :  $-2.306 \leq t_{hitung} \leq 2.306$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.306$ , atau  $-t_{hitung} < -2.306$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Quick Ratio* adalah -1,034 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.306. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Quick Ratio* sebesar  $0.335 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *quick ratio* terhadap *return on asset*.

## 2) Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 17 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132,436	2	66,218	15,580	,003 <sup>b</sup>
	Residual	29,751	7	4,250		
	Total	162,187	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), QR, TATO

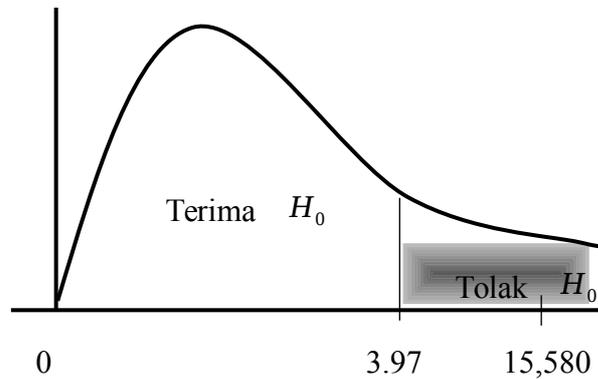
Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{tabel} = 10 - 2 - 1 = 7$$

$$f_{hitung} = 15,580 \text{ dan } f_{tabel} = 3.97$$

Kriteria pengambilan keputusan :

**Gambar IV.6**  
**Kurva Uji F**



$H_0$  diterima jika :  $-3.97 \leq f_{hitung} \leq 3.97$ , untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $f_{hitung} > 3.97$ , atau  $-f_{hitung} < -3.97$  untuk  $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 15,580 dengan tingkat signifikan sebesar 0.003. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 4.740. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $15,580 > 3.97$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Assets Turnover*, *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

### c. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,904 <sup>a</sup>	,817	,764	2,06159	1,998

a. Predictors: (Constant), QR, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.817 \times 100\%$$

$$= 81.7\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.817 yang berarti 81,7% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *total assets turnover*, *quick ratio* sebesar 81,7% untuk mempengaruhi variabel *return on asset*. Selanjutnya selisih  $100\% - 81.7\% = 18.3\%$ . hal ini menunjukkan 18.3% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian ROA.

## B. Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *total assets turnover* terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)

Medan, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *total assets turnover* adalah 5,502 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.306. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$   $5,502 > 2.306$  dan nilai signifikan *total assets turnover* sebesar  $0.001 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Hal ini menunjukkan bahwa *total assets turnover* mampu meningkatkan *return on asset* pada perusahaan secara signifikan. Penyebab *total assets turnover* mampu meningkatkan *return on asset* secara signifikan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan karena total aset yang dimiliki perusahaan dapat dikelola secara optimal pada setiap periode, hal ini berdampak pada total aset yang dimiliki perusahaan bertambah yang mengakibatkan meningkatnya jumlah produksi dan penjualanpun akan meningkat serta dapat meminimalisasi biaya operasional sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba bersihnya yang pada akhirnya *Return On Asset* (ROA) perusahaan mengalami kenaikan. Dan apabila aset tidak dikelola secara optimal akan berdampak pada berkurangnya persediaan perusahaan sehingga menurunnya jumlah produksi dan penjualan juga akan menurun serta tidak dapat meminimalisasi biaya operasional dan mengakibatkan laba bersih menurun dan *Return On asset* (ROA) perusahaan juga menurun.

Menurut Murhadi, (2013, hal. 60) menyatakan bahwa “*Total Asset Turn Over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan.”

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) dan Supardi (2016) yang menyimpulkan bahwa variabel TATO berpengaruh positif terhadap variabel ROA. Sedangkan menurut Nahdi (2013) dan Sanjaya (2015) menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunawan (2018) dan Ginting (2018) menyimpulkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh terhadap *return on assets*.

## **2. Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *quick ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *quick ratio* adalah -1,034 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.306. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$   $-1,034 > -2.306$  dan nilai signifikan *quick ratio* sebesar  $0.335 > 0.05$  artinya  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *quick ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*.

Hal ini menunjukkan bahwa *quick ratio* tidak mampu meningkatkan *return on asset* pada perusahaan. Penyebab *quick ratio* tidak mampu meningkatkan *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan karena aset lancar yang dimiliki perusahaan tidak dapat dikelola secara optimal pada setiap periode, hal ini berdampak pada persediaan yang dimiliki perusahaan cukup banyak yang mengakibatkan menurunnya jumlah produksi dan penjualanpun akan menurun serta tidak dapat meminimalisasi biaya operasional sehingga perusahaan tidak mampu meningkatkan laba bersihnya yang pada

akhirnya *Return On Asset* (ROA) perusahaan mengalami penurunan. Dan apabila aset lancar dikelola secara optimal akan berdampak pada bertambahnya persediaan perusahaan sehingga meningkatnya jumlah produksi dan penjualan juga akan meningkat serta dapat meminimalisasi biaya operasional dan mengakibatkan laba bersih meningkat dan *Return On asset* (ROA) perusahaan juga meningkat..

Menurut Munawir (2014, hal.74) menyatakan bahwa : *Quick Ratio* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk merealisasi menjadi uang kas dan menganggap bahwa piutang segera dapat di realisir sebagai uang kas, walaupun kenyataannya persediaan lebih likwid dari pada piutang.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afrizal (2017) dan Fadilah (2017) menyimpulkan bahwa variabel *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets*.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Purba (2017), Adare (2015) dan Rachmalia (2013) yang menyimpulkan bahwa variabel (*Quick Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap variabel (*Return On Assets*).

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dillakukan oleh Chasanah (2013) menyimpulkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

### 3. Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Hasil uji F diatas diperoleh bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 15,580 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 4.740 dengan tingkat signifikan sebesar 0.003. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  (15,580 > 4.740) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Assets Turnover* dan *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya nilai *Total Assets Turnover* dan meningkatnya *Quick Ratio* perusahaan maka *Return On Asset* perusahaan akan meningkat. Meningkatnya *Total Assets Turnover* disebabkan karena penjualan yang dilakukan perusahaan mengalami peningkatan dan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dan perusahaan mampu menggunakan aset tersebut dengan efektif sehingga penjualan perusahaan akan meningkat dan dapat mengefisiensikan biaya operasional yang mengakibatkan laba bersih perusahaan meningkat dan kenaikan *Quick Ratio* disebabkan karena aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan dan total utang lancar mengalami penurunan sehingga perusahaan mampu membayar utang yang akan jatuh tempo dan mampu menggunakan aset lancar tersebut dengan dengan efektif sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba bersihnya yang pada akhirnya *Return On Asset* (ROA) perusahaan mengalami kenaikan

Dan sebaliknya, semakin menurunnya nilai *Total Assets Turnover* dan menurunnya nilai *Quick Ratio* perusahaan maka *Return On Asset* perusahaan akan menurun. Menurunnya *Total Assets Turnover* disebabkan karena penjualan juga berkurang serta aset juga berkurang dan perusahaan tidak mampu menggunakan aset tersebut dengan efektif sehingga penjualan perusahaan akan menurun dan tidak dapat mengefisiensikan biaya operasional yang mengakibatkan laba bersih perusahaan menurun dan penurunan *Quick Ratio* karena aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan mengalami penurunan dan total utang lancar mengalami peningkatan sehingga perusahaan tidak mampu membayar utang yang akan jatuh tempo dan tidak menggunakan aset lancar tersebut dengan efektif sehingga perusahaan tidak mampu meningkatkan laba bersihnya yang pada akhirnya *Return On Asset* (ROA) perusahaan mengalami penurunan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupunn analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On Asset* sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial adanya pengaruh positif dan signifikan pada *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan pada *Quick Ratio* Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan adanya pengaruh positif dan signifikan pada *Total Assets Turnover* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Untuk pihak perusahaan, melihat dari jumlah *Total Assets Turnover* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Hal ini

menggambarkan bahwa belum stabilnya *Total Assets Turnover* yang dilakukan perusahaan serta didukung dengan hasil spss yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Ada baiknya perusahaan lebih meningkatkan kapasitas produksinya dan juga meningkatkan penjualan disetiap tahunnya sehingga laba perusahaan akan meningkat dari tahun ketahun.

2. Untuk pihak perusahaan, melihat dari jumlah *Quick Ratio* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *Quick Ratio* memiliki nilai rasio yang tinggi. Ini menggambarkan perusahaan sudah efektif dalam membayar utang lancarnya sehingga berdampak pada stabilnya *Quick Ratio*. Serta didukung dengan hasil spss yang menunjukkan ada pengaruh negatif dan tidak signifikan. Ada baiknya perusahaan terus menjaga keefektifan dalam membayar utang lancarnya yang dimiliki dan menggunakan seluruh total aset lancarnya sehingga laba perusahaan akan terus meningkat dari tahun ketahun.
3. Untuk pihak perusahaan, melihat dari jumlah *Total Assets Turnover* dan *Quick Ratio* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup stabil serta didukung dengan hasil spss yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. ada baiknya perusahaan tetap mempertahankannya dan terus meningkatkan kinerjanya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan maksimal.
4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal (2017). Pengaruh Pihak Ketiga, *Quick Ratio*, *Current Assets* dan *Non Formance* Terhadap Profitabilitas PT Bank Syarial Mandiri Indonesia. *Jurnal Valuta*. 1 (3) : 189-210.
- Andare, Eka Puta Nicky, Sinje C. Nangoy dan Ivonne S. Saereng (2015). Pengaruh Likuiditas Bank Terhadap Return On Assets Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 5 (15) : 745-754.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F, (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, Nurul (2013) Pengaruh Perputaran Modal Kerja, CR, QR Dan QR Terhadap Profitabilitas Pada KPRI Esemu Tidar. *Jurnal Oikonomia*. 4 (2) : 383-388.
- Fadilah, Nurul, Ghani Echsan dan Amaniyah Evaliati (2017) Pengaruh *Quick Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetensi*. 1 (11) : 89-108.
- Fahmi, Irham, (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Ginting, Wenni Anggresia (2018). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*. *Jurnal Val*. 2 (15) : 163-172.
- Gunawan, Ade dan Alfi, M Firza (2018) Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*. 2 (17) : 1-36.
- Hanafi, Mamduh. M dan Abdul, Halim. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Hery, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Grasindo
- Indriyani, Intan, Fery, Panjaitan dan Ynfi (2017). “ Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*”, *Jurnal Ilmu Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIABK)*. 2 (10). 7-19.
- Juliandi, Azuar, Irfan dan Manurung, Saprinal, (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Medan: UMSU PRESS.
- Jumingan. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty-Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta. Salemba Empat.
- Nahdi, Helmia Mabchut, Jaryono dan Najmudin (2013). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Total Assets* *Total Assets Turn Over*, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Manajemen Unsoud*. 75-84.
- Purba, Rosanna (2017). “ Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Retun On Assets* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Maksitek*. 2 (2). 134-140.
- Rachmalia, Raden Risma Ayu (2013). “Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di BEI (2008-2012). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekponomi (JIMAFE)*.
- Rambe, Muis Fauzi dkk (2015). “*Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Citapustaka Media. Bandung.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4 Cetakan 10*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sanjaya, I Gd Dewa Gina, I Md. Surya, Ngara Sudirman dan Dewi, M. Rusmala (2015). Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (Persero). *E-Jurnal Manajemen Unud*. 8 (4) : 2350-2359.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Supardi, Herman, Suratno dan Suyanto (2016). “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* dan Inflasi Terhadap *Return On Assets*. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. 2 (2) : 16-27.

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	7,7340	4,24509	10
TATO	,6170	,18185	10
QR	90,2880	12,94430	10

### Correlations

		ROA	TATO	QR
Pearson Correlation	ROA	1,000	,888	,153
	TATO	,888	1,000	,349
	QR	,153	,349	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,000	,337
	TATO	,000	.	,162
	QR	,337	,162	.
N	ROA	10	10	10
	TATO	10	10	10
	QR	10	10	10

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	QR, TATO <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,904 <sup>a</sup>	,817	,764	2,06159	,817	15,580	2	7	,003	1,998

a. Predictors: (Constant), QR, TATO

b. Dependent Variable: ROA

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,904 <sup>a</sup>	,817	,764	2,06159	1,998

a. Predictors: (Constant), QR, TATO

b. Dependent Variable: ROA

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132,436	2	66,218	15,580	,003 <sup>b</sup>
	Residual	29,751	7	4,250		
	Total	162,187	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), QR, TATO

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-,665	4,888										
	TATO	22,184	4,032	,950	5,502	,001	12,649	31,718	,888	,901	,891	,878	1,138
	QR	-,059	,057	-,179	-1,034	,335	-,193	,075	,153	-,364	-,167	,878	1,138

a. Dependent Variable: ROA

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,665	4,888				
	TATO	22,184	4,032	,950	5,502	,001	,878
	QR	-,059	,057	-,179	-1,034	,335	,878

a. Dependent Variable: ROA

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

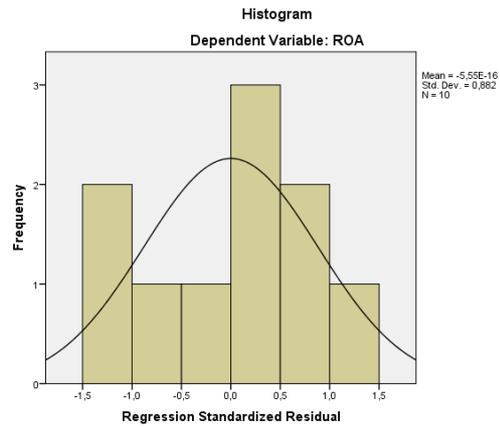
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	TATO	QR
1	1	2,947	1,000	,00	,01	,00
	2	,044	8,210	,08	,97	,05
	3	,009	18,119	,92	,02	,95

a. Dependent Variable: ROA

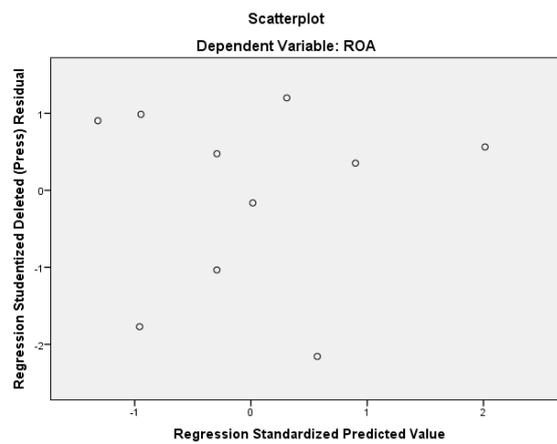
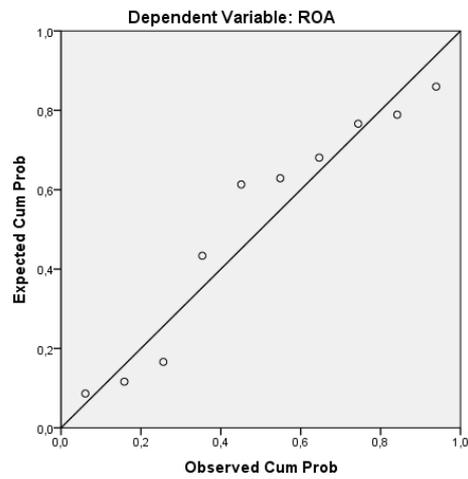
### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2,6826	15,4570	7,7340	3,83603	10
Std. Predicted Value	-1,317	2,013	,000	1,000	10
Standard Error of Predicted Value	,652	1,803	1,074	,367	10
Adjusted Predicted Value	1,7989	13,5316	7,6741	3,68667	10
Residual	-2,81195	2,22367	,00000	1,81815	10
Std. Residual	-1,364	1,079	,000	,882	10
Stud. Residual	-1,749	1,164	,004	1,079	10
Deleted Residual	-4,62176	2,59171	,05987	2,80576	10
Stud. Deleted Residual	-2,157	1,201	-,064	1,190	10
Mahal. Distance	,000	5,981	1,800	1,837	10
Cook's Distance	,001	,656	,207	,239	10
Centered Leverage Value	,000	,665	,200	,204	10

a. Dependent Variable: ROA



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual | Unstandardized Residual

---

N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	1,81815226	1,81815226
Most Extreme Differences	Absolute	,228	,228
	Positive	,164	,164
	Negative	-,228	-,228
Test Statistic		,228	,228
Asymp. Sig. (2-tailed)		,151 <sup>c</sup>	,151 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	Skewness		Kurtosis	
					Statistic	Std. Error			Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
TATO	10	,53	,40	,93	,6170	,05750	,18185	,033	,290	,687	-,907	1,334
QR	10	40,05	70,83	110,88	90,288 0	4,0933 5	12,94430	167,55 5	-,209	,687	-,865	1,334
ROA	10	14,45	1,60	16,05	7,7340	1,3424 2	4,24509	18,021	,673	,687	,293	1,334
Valid N (listwise)	10											

### Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean	
					Statistic	Std. Error
TATO	10	,53	,40	,93	,6170	,05750
QR	10	40,05	70,83	110,88	90,288 0	4,0933 5
ROA	10	14,45	1,60	16,05	7,7340	1,3424 2
Valid N (listwise)	10					

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Rabu, 23 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a :** SUCI SYAHRANI PULUNGAN  
**N . P . M . :** 1505160673  
**Tempat / Tgl.Lahir :** Kisaran, 05 Desember 1997  
**Alamat Rumah :** Bukit Barisan Gg.Kelabu  
**JudulProposal :** PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN QUICK RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT.PERKEBUNAN IV (PERSERO) MEDAN PERIODE 2008-2017

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>Kurangi tentang perusahaan</i>
Bab II	.....
Bab III	.....
Lainnya	<i>Jurnal terbaru</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 23 Januari 2019

**TIM SEMINAR**

Ketua  
  
**JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.**

Pembimbing  
  
**H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.**

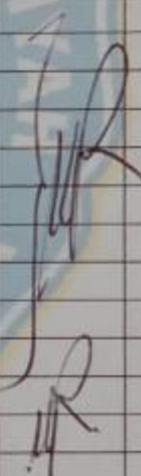
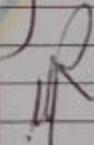
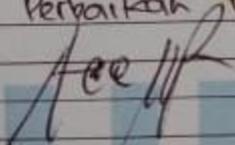
Sekretaris  
  
**Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.**

Pembimbing  
  
**Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.**

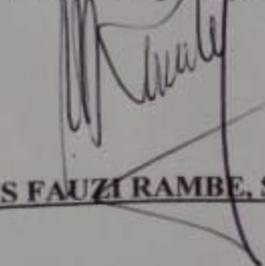
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : SUCI SYAHRANI PULUNGAN  
N.P.M : 1505160673  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER DAN QUICK RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN PERIODE 2008-2017

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
4-3-2019	- Perbaiki analisis data uji t, tetting OR dan susunan angka dalam kurva - Perbaiki kurva F dan pengubahan angka F tabel - Perbaiki Hasil uji koefisien Determinasi - Sempurnakan Pembahasan OR terhadap ROA - Perbaiki kesimpulan dan saran		
5-3-2019	- Perbaiki kurva uji T - Perbaiki Pembahasan OR		
6/3-19			

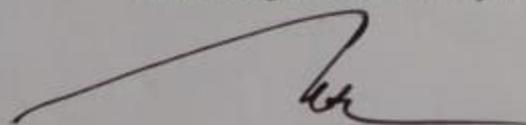
Pembimbing Skripsi



(H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.Si)

Medan, Februari 2019

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen



(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

# PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi.....  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU  
Di

Medan.....H  
M

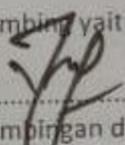
Medan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Syahrani Pulungan  
NPM : 1505160673  
Konsentrasi : Keuangan  
Kelas/Sem : 70 Manajemen Malam  
Alamat : Jalan Bukit Barisan Bg Kelau

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M disetujui Prodi : (.....) 

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Secara rata-rata ROA Mengalami Penurunan
2. Secara rata-rata TATO (total aset turnover) mengalami Penurunan
3. Kewajiban mengalami Penurunan yang mengakibatkan kenaikan GR

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Quick Ratio (QR) dan total aset Turnover (TATO) terhadap roA (return on assets) pada PT. Perkebunan Nusantara IV

Medan.....24 September.....20....

Dosen Pembimbing

(H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M)

Peneliti/Mahasiswa

(Suci Syahrani Pulungan)

Disetujui Oleh :  
Ketua / Sekretaris Prodi

(Isman Syarifuddin)

Diagendakan Pada Tanggal : .....

Nomor Agenda : .....

## Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : 

S	U	C	I	S	Y	A	H	R	A	N	I	P							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

PM : 

1	5	0	5	1	6	0	6	7	3										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Tgl Lahir : 

K	I	S	A	R	A	N	-	5	D	E	S	E	M	B	E	R	1	9	9	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : 

B	U	K	I	T	B	A	R	I	S	A	N	B	B.	K	E	L	A.		
B	U		N	O	B	B													

Tempat Penelitian : 

P	T	P	E	R	K	E	B	U	N	A	N	N	U	S	A	N	T	A	
P	A	I	V																

Alamat Penelitian : 

J	L	L	E	T	J	E	N	S	U	P	R	A	P	T	O				
N	O	2																	

Permohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Selanjutnya saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir

2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam  
Pemohon

Muhammad Syarifuddin Semari

( Suci Syahrani Pulungan )



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Rabu*, **23 Januari 2019** menerangkan bahwa:

Nama : SUCI SYAHRANI PULUNGAN  
N.P.M. : 1505160673  
Tempat / Tgl.Lahir : Kisaran, 05 Desember 1997  
Alamat Rumah : Bukit Barisan Gg.Kelabu  
JudulProposal : PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN QUICK RATIO  
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT.PERKEBUNAN IV  
(PERSERO) MEDAN PERIODE 2008-2017

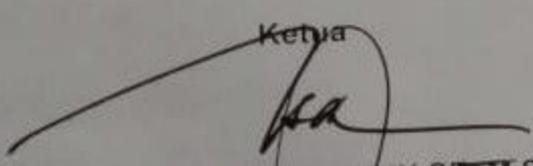
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.*

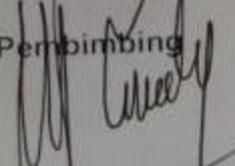
Medan, Rabu, 23 Januari 2019

TIM SEMINAR

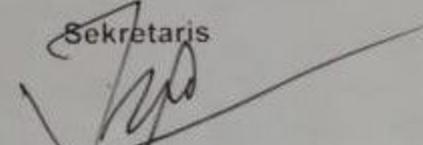
Ketua

  
JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.

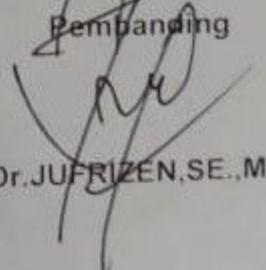
Pembimbing

  
H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.

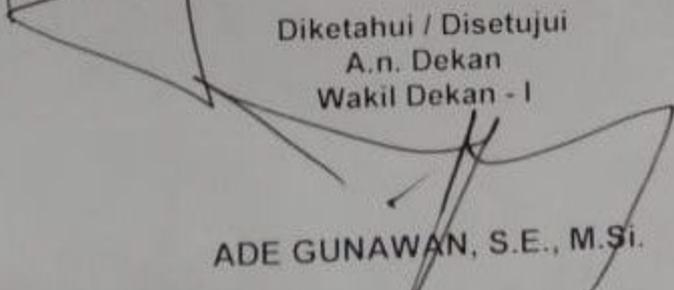
Sekretaris

  
Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembanding

  
Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Suci Syahroni Pulungan  
NPM : 1505160673  
Konsentrasi : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : SUCI SYAHRANI PULUNGAN  
N.P.M : 1505100673  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER DAN QUICK RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN PERIODE 2008-2017

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
8-Jan-2019	- Lengkapi kerangka konsep - Rumus definisi operasional Variabel - Bentuk pengujian dan pengambilan keputusan - uji t dan uji F - Baca teknik interpolasi - Daftar Isi		
11-Jan-2019	- Sesuaikan fenomena - Perbaiki Daftar Isi. - Bawa BAB 3		
14-Jan-2019	- teknik pengumpulan data - kerangka konsep - <del>Baca</del> tambah jurnal dalam Daftar Pustaka - F. Buang dalam uji F		
15/1-19			

Pembimbing Proposal

Medan, Januari 2019

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

(H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.Si)

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : SUCI SYAHRANI PULUNGAN  
NPM : 1505100673  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER DAN QUICK RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN PERIODE 2008-2017

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
26-Nov-2018	- Rencana Judul - cek Jurnal - Print Jurnal		
27-Nov-2018	- Rata Judul - tabulasi		
18-Des-2018	- Membaca Fenomena - Lanjut BAB I		
27-Des-2018	- Revisi BAB I (identifikasi masalah) - Lanjut BAB II		
29-Des-2018	- Revisi Identifikasi masalah - Daftar isi - minimal teori 2 (BAB 2) - kesimpulan pengutipan teori - Perbaiki kerangka konseptual		
5-Jan-2018	- Kerangka konsep. baik ? turun ? - Jurnal pendukung, lanjut BAB 3		

Pembimbing Proposal

H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.Si

Medan, Desember 2018

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 747/TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN  
Pada Tanggal : 01 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : SUCI SYAHRANI PULUNGAN  
N P M : 1505160673  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Quick Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Roa (Return On Assets) Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan

Dosen Pembimbing : H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **01 DESEMBER 2019**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 23 Rabiul Awwal 1440 H  
01 DESEMBER 2019 M

Dekan 



H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.